

PENGARUH IMPLEMENTASI NILAI-NILAI DAKWAH, KECERDASAN SPIRITUAL GURU DAN LINGKUNGAN RELIGIUS TERHADAP KEPUTUSAN MENDAFTAR DENGAN MINAT PENDAFTARAN SISWA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA MADRASAH IBTIDAIYAH AL-ASY'ARI KUNDI DI SIDOARJO

Tri Seno Anjanarko & Achmad Imas Muhidin

Universitas Sunan Giri Surabaya

ABSTRACT

This study entitled "The Effect of Implementation of Da'wah Values, Teacher's Spiritual Intelligence and Religious Environment on Enrollment Decisions with Student Enrollment Interests as Intervening Variables at Madrasah Ibtidaiyah Al-Asy'ari Kundi in Sidoarjo". And the background is the number of students who have not met the quota set by the school. This study uses a quantitative approach with the sampling technique used is nonprobability sampling, using saturated samples and a sample size of 134 respondents. In this study, the analysis technique used is path analysis using the help of the Partial Least Square (PLS) program. It is known from the results of the analysis as follows that the values of da'wah have a positive and significant effect on student enrollment interest, teacher spiritual intelligence has a positive and significant effect on student enrollment interest, the religious environment has a positive and significant effect on student enrollment interest, the values of da'wah have a positive and insignificant effect on the decision to register, teachers' spiritual intelligence has an effect. positive and insignificant towards the decision to register, the religious environment has a positive and significant effect on the decision to enroll, student enrollment interest has a positive and significant effect on the decision to enroll. The values of da'wah have a positive and significant effect on the decision to register through student enrollment interest. The spiritual intelligence of teachers has a positive and significant effect on the decision to enroll through student enrollment interest. The religious environment has a positive and significant effect on the decision to enroll through student enrollment interest.

Keywords: Da'wah values, teacher's spiritual intelligence, religious environment, student enrollment interest, enrollment decision.

PENDAHULUAN

Industri pendidikan seperti industri lainnya mengalami kompetisi antar institusi. Ini dapat dibuktikan dengan adanya upaya kreatif penyelenggara pendidikan untuk menggali keunggulan sekolahnya agar dibutuhkan dan diminati oleh pengguna jasa pendidikan. Dalam rangka agar masyarakat atau pengguna jasa pendidikan mempunyai minat untuk menggunakan jasa pendidikan yang ada di sekolah tersebut, maka diperlukan suatu kepercayaan oleh masyarakat bahwa sekolah tersebut memang layak apabila mereka ingin menggunakan jasa pendidikan di sekolah tersebut. Sebuah kepercayaan tentunya akan menghasilkan minat bagi mereka yang akan menggunakan jasa pendidikan di sekolah itu. Semua penyelenggara pendidikan apapun pasti menerapkan hal tersebut.

Sekarang ini penyelenggara pendidikan setingkat Sekolah Dasar (SD) yaitu Madrasah Ibtidaiyah (MI) di wilayah Jawa Timur khususnya di Sidoarjo dan sekitarnya banyak sekali, maka seluruh lembaga pendidikan ini pastinya bersaing untuk mendapatkan peminat yang lebih. Oleh karena itu setiap lembaga pendidikan harus melakukan strategi khusus yang berbeda dengan sekolah lain. Besar kecilnya kemampuan untuk memperoleh siswa tergantung dari kepercayaan wali murid yang sudah mendaftarkan anaknya di lembaga pendidikan yang bersangkutan, yang secara nyata terlihat dari strategi pemasaran lembaga pendidikan tersebut.

Menurut Hasan (2014), pemasaran adalah sebuah konsep ilmu dalam strategi bisnis yang bertujuan untuk mencapai kepuasan berkelanjutan bagi *stakeholder*. Tujuan pemasaran bukanlah semata tertuju untuk pelanggan namun untuk kepentingan dan keberlanjutan organisasi atau perusahaan. Dalam hal ini pemasaran yang dilakukan yakni dalam sebuah organisasi atau lembaga setingkat sekolah dasar yaitu madrasah ibtidaiyah yang mana dalam hal ini pelanggan dimaksud adalah siswa yang melakukan jenjang pendidikan atau bersekolah. Saat ini pemasaran digunakan untuk memberikan kenyamanan siswa dan juga memberikan kepercayaan kepada wali murid yang menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut. Ada dukungan dari kompetensi guru yang profesional. Ada juga dukungan sarana dan prasarana.

Tujuan pemasaran untuk kepentingan lembaga atau organisasi yaitu seperti mencari siswa yang lebih banyak. Untuk mendapatkan jumlah siswa yang lebih banyak diperlukan juga minat agar para orang tua bisa memutuskan untuk mendaftarkan anaknya di lembaga sekolah tersebut. Selain minat juga ada beberapa faktor yang sebaiknya diterapkan oleh sebuah lembaga sekolah agar dapat mendapatkan siswa yang lebih banyak. Dalam hal ini lembaga pendidikan setingkat dengan Sekolah Dasar (SD) yaitu Madrasah Ibtidaiyah (MI) memiliki beberapa faktor tertentu yang bisa diterapkan untuk menarik minat para orang tua agar mereka memiliki keputusan mendaftar di lembaga sekolah ini. Faktor tersebut diantaranya seperti mengimplementasikan nilai-nilai dakwah.

Dakwah merupakan suatu keharusan dalam rangka mengemban agama. Dakwah di dalam lembaga pendidikan ini juga pasti bertujuan untuk menjadikan siswanya menuju perubahan yang lebih baik. Para orang tua atau wali murid tentunya juga mengharapkan anaknya untuk berubah menjadi yang lebih baik. Dengan adanya penanaman nilai-nilai dakwah di dalam lembaga ini diharapkan akan mampu menarik minat pendaftaran siswa oleh wali murid sehingga mereka memiliki keputusan untuk mendaftarkan anaknya menjadi siswa di lembaga ini. Selain mengimplementasikan nilai-nilai dakwah, faktor yang dapat menarik minat pendaftaran siswa terhadap lembaga ini adalah dengan adanya pengajar yang profesional seperti tingkat kecerdasan spiritual yang dimiliki oleh seorang guru. Karena Madrasah ibtidaiyah adalah sekolah yang berbasis agama, maka diperlukan juga faktor-faktor keagamaan seperti kecerdasan spiritual yang dimiliki oleh seorang guru yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan para wali murid agar memutuskan untuk mendaftarkan anaknya di sekolah ini.

Selain pengimplementasian nilai-nilai dakwah dan kecerdasan spiritual yang dimiliki seorang guru, hal yang tidak kalah penting untuk menarik minat pendaftaran adalah adanya lingkungan yang religius. Lingkungan merupakan basis utama dan pertama dalam menentukan sebuah masyarakat yang baik. Maka untuk membentuk suatu masyarakat yang baik diperlukan adanya pegangan berupa agama. Begitu juga dengan sebuah lembaga pendidikan haruslah mempunyai suatu lingkungan religius yang baik. Selain untuk membentuk siswa yang baik juga untuk menarik minat masyarakat agar lembaga pendidikan tersebut mempunyai citra yang baik juga di masyarakat. Dengan demikian juga diharapkan akan membuat para wali murid memiliki keputusan untuk mendaftarkan anaknya di lembaga sekolah ini

Dalam seluruh kegiatan yang dilakukan dalam lembaga, tolok ukur dalam kegiatan tersebut adalah minat pendaftaran siswa yang dimiliki wali murid dan akan menimbulkan keputusan untuk mendaftarkan siswa. Dimana keputusan adalah seleksi terhadap dua pilihan atau lebih. Dalam hal ini karena organisasi atau perusahaan berupa lembaga pendidikan maka keputusan yang digunakan adalah keputusan mendaftar.

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Asy'ari Kundi di Sidoarjo adalah sebuah organisasi atau lembaga yang bergerak di bidang jasa terutama jasa pendidikan yang berbasis keagamaan. Dalam hal mengimplementasikan nilai-nilai dakwah, MI Al-Asy'ari memiliki beberapa program seperti mengadakan acara keagamaan dan lain sebagainya. Dalam hal tenaga pengajar juga sebagian besar guru adalah alumni atau lulusan pesantren, sehingga dapat dipastikan mereka memiliki tingkat kecerdasan spiritual yang baik. MI Al-Asy'ari juga berada di lingkungan pesantren, lingkungan yang berbasis keagamaan. lingkungan ini yang akan mendukung lembaga untuk memiliki lingkungan religius yang diharapkan dapat menarik minat dan keputusan mendaftar para wali murid.

MI Al-Asy'ari Kundi di Sidoarjo memiliki persaingan dengan lembaga sekolah lain dan pesaingnya adalah Sekolah Dasar maupun Madrasah Ibtidaiyah lain yang ada di sekitarnya. Setiap lembaga sekolah pasti memiliki keunggulan maupun kelemahan yang tentunya harus bisa dimanfaatkan dan diantisipasi agar bisa memiliki peminat yang lebih banyak daripada lembaga sekolah yang lain. Jumlah peminat yang ada di sekolah itu dibuktikan dengan jumlah siswa yang ada.

Untuk melihat seberapa banyak wali murid yang memutuskan untuk mendaftarkan anaknya menjadi siswa di MI Al-Asy'ari, penulis menggunakan data jumlah pendaftar dari tahun 2014 – 2019. Berikut disajikan data jumlah siswa yang mendaftar di Madrasah Ibtidaiyah Al-Asy'ari Kundi di Sidoarjo dari tahun 2014 – 2019.

Tabel 1
Data Jumlah Pendaftar Tahun 2014 – 2019

Tahun	Jumlah Pendaftar
2014	18
2015	16
2016	20
2017	21
2018	31
2019	28

Sumber: MI Al-Asy'ari Kundi

Dari tabel di atas jumlah pendaftar di MI Al-Asy'ari Kundi di Sidoarjo pada tahun 2014 – 2019 mengalami perubahan baik peningkatan maupun penurunan jumlah pendaftar. Namun jumlah pendaftar tersebut belum memenuhi kuota jumlah siswa yang diinginkan oleh pihak lembaga sekolah yaitu sebanyak 36 siswa. Dengan jumlah pendaftar yang kurang dari kuota jumlah siswa yang diinginkan oleh lembaga pendidikan MI Al-Asy'ari apakah berkaitan dengan keputusan mendaftar dan juga minat pendaftaran siswa atas pengimplementasian nilai-nilai dakwah, kecerdasan spiritual yang dimiliki guru di sekolah ini dan lingkungan religius dari sekolah ini yang merupakan lingkungan pesantren.

Dalam penjelasan di atas, agar bisa mengetahui apakah keputusan mendaftar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh Implementasi Nilai- Nilai Dakwah, Kecerdasan Spiritual Guru dan Lingkungan Religius Terhadap Keputusan Mendaftar dengan Minat Pendaftaran Siswa sebagai Variabel Intervening pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Asy'ari Kundi di Sidoarjo”.

METODE PENELITIAN

Studi ini melibatkan beberapa variabel. Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian inidiantaranya adalah:

1. Nilai-nilai Dakwah (X_1)
 Nilai dakwah adalah nilai-nilai islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadist sebagai pedoman bagi masyarakat dalam menentukan perbuatan dan tindakan untuk bertingkah laku dalam lingkungan sosial. Indikator nilai-nilai dakwah adalah sebagai berikut:
 - a. Penerapan nilai-nilai kejujuran
 - b. Mencerdaskan siswa dengan suatu kegiatan yang bersifat keagamaan
 - c. Terbuka, jujur, mempunyai pelayanan yang prima dan *ihsan*
 - d. Setiap aktivitas yang dilakukan bertujuan untuk mengajak sekaligus memberikan contoh untuk melaksanakan ketentuan ajaran Islam.
2. Kecerdasan Spiritual Guru (X_2)
 Kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk berserah diri kepada Tuhan disertai makna ibadah dalam setiap perilaku menuju manusia seutuhnya dan pemikiran *tauhid*. Indikator adalah sebagai berikut:

- a. Guru selalu bersikap jujur
 - b. Guru bersifat terbuka dan fair dengan siswa
 - c. Guru memiliki pengetahuan diri yang mumpuni untuk mengajar siswa
 - d. Guru senang bersedekah
 - e. Guru bisa bersifat fleksibel dalam membimbing siswa untuk menghadapi penderitaan
3. Lingkungan Religius (X_3)
- Lingkungan religius adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia melalui nilai karakter dalam pendidikan yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa. Indikator lingkungan religius adalah sebagai berikut:
- a. Lingkungan mendukung siswa untuk mempunyai keyakinan tentang rukun iman
 - b. Lingkungan mendukung siswa untuk mempunyai keyakinan tentang rukun Islam
 - c. Lingkungan mendukung siswa untuk mempunyai perasaan yang dekat dengan Tuhan
 - d. Adanya aktivitas keagamaan untuk menambah pengetahuan agama
 - e. Adanya norma-norma Islam dalam berperilaku
4. Minat Pendaftaran Siswa (Y_1)
- Minat adalah seberapa besar kemungkinan konsumen untuk membeli dan merasa senang berkecimpung dengan suatu produk dari sebuah perusahaan atau organisasi. Indikator adalah sebagai berikut:
- a. Minat untuk mendaftar yang timbul dari hati nurani
 - b. Mereferensikan ke orang lain agar ikut mendaftar
 - c. Minat mendaftar karena mempunyai suatu preferensi tersendiri
 - d. Minat yang timbul karena rasa ingin tahu dengan mencari informasi tentang produk.
5. Keputusan Mendaftar (Y_2)
- Keputusan mendaftar adalah seleksi secara umum terhadap dua pilihan alternatif atau lebih dan memilih satu diantaranya untuk mendaftar di sebuah lembaga. Indikator keputusan mendaftar adalah sebagai berikut:
- a. Keputusan mendaftar karena kebutuhan untuk bersekolah.
 - b. Keputusan mendaftar setelah mendapatkan informasi mengenai lembaga sekolah.
 - c. Keputusan mendaftar karena sudah membanding dengan lembaga lain.
 - d. Keputusan mendaftar setelah ada keinginan yang kuat dan keyakinan untuk mendaftar.

Semua indikator nilai-nilai dakwah (X_1), kecerdasan spiritual (X_2), lingkungan religius (X_3), minat pendaftaran siswa (Y_1) dan keputusan mendaftar (Y_2) akan diukur dengan menggunakan skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua wali murid yang berjumlah 134 orang pada Lembaga Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Al-Asy'ari Kundi di Sidoarjo. Sampel dalam penelitian ini adalah semua wali murid di Lembaga

Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Al-Asy'ari Kundi di Sidoarjo yang berjumlah 134 responden. Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan kuesioner. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan bentuk analisa yang menggunakan angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian yang telah diajukan sebelumnya. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model persamaan struktural atau SEM (*Structural Equation Modeling*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Analisis deskripsi ditinjau dari karakteristik responden. Hasil penelitian secara deskripsi ditunjukkan pada tabel 2 dan tabel 3 berikut ini.

Tabel 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	69	51,5%
Perempuan	65	48,5%
Total	134	100%

Sumber: data primer, diolah 2020

Tabel 3 dari 134 responden, didominasi oleh lulusan SMA atau setingkatnya sebanyak 47%.

Tabel 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Jumlah	Presentase
SD/ sederajat	23	17,2%
SMP/ sederajat	35	26,1%
SMA/ sederajat	63	47%
S1	8	6%
>S1	5	3,7%
Total	134	100%

Sumber: data primer, diolah 2020

Uji Validitas

Validitas perubahan laten meliputi validitas konvergensi (*convergen validity*) dan validitas diskriminan (*discriminant validity*). Berdasarkan hasil estimasi dengan menggunakan bantuan aplikasi program SmartPLS 3.0 didapat output sebagai berikut. Tabel 4 hasil validitas berdasarkan indikator-indikator.

Tabel 4
Nilai Loading Factor

No	Variabel	Indikator	Nilai Loading Faktor	Keterangan
1	Nilai-nilai Dakwah	X1.1	0,857	Valid
		X1.2	0,876	Valid
		X1.3	0,852	Valid
2	Kecerdasan Spiritual Guru	X2.2	0,713	Valid
		X2.3	0,784	Valid
		X2.4	0,828	Valid
		X2.5	0,760	Valid
3	Lingkungan Religius	X3.1	0,754	Valid
		X3.2	0,728	Valid
		X3.3	0,774	Valid
		X3.4	0,783	Valid
		X3.5	0,751	Valid
4	Minat Pendaftaran Siswa	Y1.1	0,784	Valid
		Y1.2	0,767	Valid
		Y1.3	0,779	Valid
		Y1.4	0,806	Valid
5	Keputusan Mendaftar	Y2.1	0,785	Valid
		Y2.2	0,752	Valid
		Y2.3	0,810	Valid
		Y2.4	0,762	Valid

Sumber: Pengolahan data SmartPLS 3.0, 2020

Tabel 5 menjelaskan tentang AVE. Hasil diperoleh telah memenuhi syrata atau kriteria.

Tabel 5
Average Varians Extracted (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
X ₁ Nilai-nilai Dakwah	0,742	Valid
X ₂ Kecerdasan Spiritual Guru	0,597	Valid
X ₃ Lingkungan Religius	0,575	Valid
Y ₁ Minat Pendaftaran Siswa	0,615	Valid
Y ₂ Keputusan Mendaftar	0,605	Valid

Sumber: Pengolahan Data SmartPLS 3.0, 2020

Tabel 6
Nilai Validitas Diskriminan (Cross Loading)

Indikator	Nilai-nilai Dakwah (X ₁)	Kecerdasan Spiritual (X ₂)	Lingkungan Religius (X ₃)	Minat Pendaftaran Siswa (Y ₁)	Keputusan Mendaftar (Y ₂)
X1.1	0,857	0,440	0,439	0,429	0,433
X1.2	0,876	0,458	0,424	0,416	0,394
X1.3	0,852	0,457	0,519	0,496	0,477
X2.2	0,516	0,713	0,297	0,439	0,381
X2.3	0,362	0,784	0,248	0,326	0,319
X2.4	0,403	0,828	0,380	0,404	0,430
X2.5	0,336	0,760	0,492	0,459	0,476
X3.1	0,473	0,523	0,754	0,505	0,519
X3.2	0,458	0,379	0,728	0,479	0,530
X3.3	0,374	0,309	0,774	0,414	0,457
X3.4	0,410	0,318	0,783	0,541	0,518
X3.5	0,334	0,273	0,751	0,553	0,636
Y1.1	0,408	0,391	0,502	0,784	0,529
Y1.2	0,411	0,501	0,486	0,767	0,558
Y1.3	0,369	0,358	0,564	0,779	0,569
Y1.4	0,450	0,430	0,527	0,806	0,606
Y2.1	0,359	0,373	0,570	0,588	0,785
Y2.2	0,336	0,322	0,505	0,542	0,752
Y2.3	0,378	0,470	0,606	0,563	0,810
Y2.4	0,505	0,477	0,520	0,554	0,762

Sumber: Pengolahan Data SmartPLS 3.0, 2020

Nilai *cross loading* pada tabel 6 menunjukkan hasil validitas diskriminan untuk masing masing blok indikator secara dominan dapat dinilai baik. Selain itu juga menunjukkan bahwa indikator masing-masing variabel konstruk memberikannilai validitas konvergen lebih besar dari nilai korelasi lainnya.

Uji Reliabilitas

Tabel 7
Nilai Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
X ₁ Nilai-nilai Dakwah	0,827	Reliabel
X ₂ Kecerdasan Spiritual Guru	0,776	Reliabel
X ₃ Lingkungan Religius	0,816	Reliabel
Y ₁ Minat Pendaftaran Siswa	0,791	Reliabel
Y ₂ Keputusan Mendaftar	0,782	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data SmartPLS 3.0, 2020

Uji reliabilitas untuk membuktikan konsistensi instrumen dilakukan dengan cara *cronbach's alpha*. Pedoman harus lebih besar dari 0,7. Variabel dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,7. Hasil uji *cronbach's alpha* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Analisis Model Struktural (Inner Model)

Berdasarkan pengolahan data dengan PLS, dihasilkan nilai koefisien determinasi (*R-Square*) sebagai berikut.

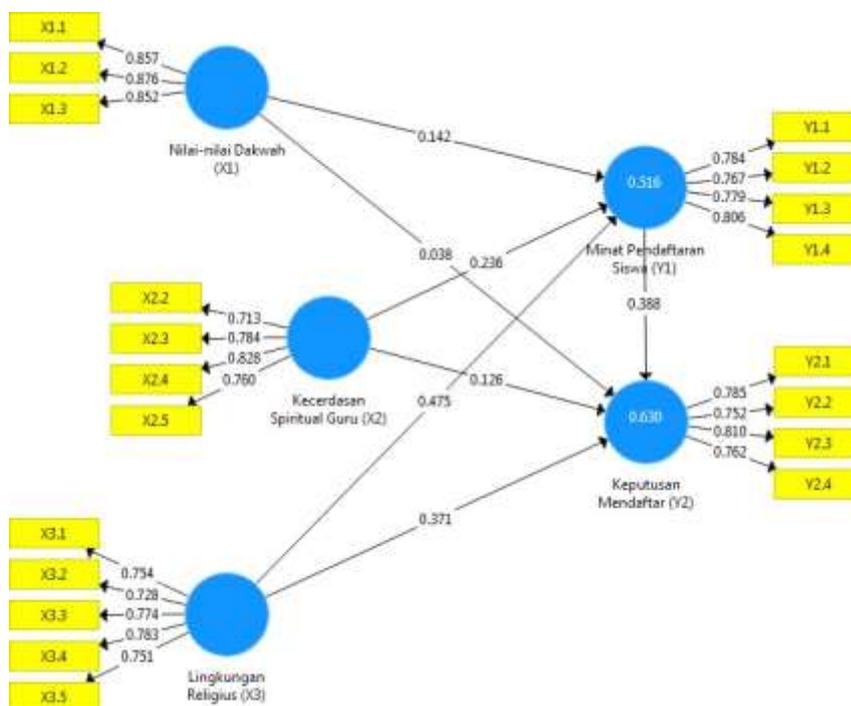
Tabel 8
R-Square

Variabel Endogen	R-Square
Y ₁ Minat Pendaftaran Siswa	0,516
Y ₂ Keputusan Mendaftar	0,630

Sumber: Pengolahan Data SmartPLS 3.0, 2020

Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini telah ditetapkan nilai *signifikan level* (α) sebesar 0,05 yang dapat dilihat dengan nilai $P_{values} < 0,05$. Hipotesis dalam penelitian ini belum diketahui arahnya positif atau negatif. Oleh karena itu uji yang harus dilakukan adalah uji dua-ekor (*two-tailed test*) sehingga ditentukan $T_{Statistics} > 1,96$. Untuk melihat arah positif atau negatif digunakan nilai original sample. (Ghozali, 2015:80)



Gambar 1 Model Struktural

Sumber : Data primer telah diolah melalui Algoritma SmartPLS 3.0, 2020

Berdasarkan proses dari pengujian Bootstrapping yang akan menjelaskan seberapa besar hubungan antar setiap variabel seperti pada tabel 9 berikut:

Tabel 9
Uji Hipotesis

Hipotesis	Jalur	Original Sample	T Statistics	P Values	Keterangan
H ₁	Nilai-nilai Dakwah (X ₁) → Minat Pendaftaran Siswa (Y ₁)	0,142	2,148	0,032	Terbukti
H ₂	Kecerdasan Spiritual Guru (X ₂) → Minat Pendaftaran Siswa (Y ₁)	0,236	3,275	0,001	Terbukti
H ₃	Lingkungan Religius (X ₃) → Minat Pendaftaran Siswa (Y ₁)	0,475	7,333	0,000	Terbukti
H ₄	Nilai-nilai Dakwah (X ₁) → Keputusan Mendaftar (Y ₂)	0,038	0,563	0,574	Tidak Terbukti
H ₅	Kecerdasan Spiritual Guru (X ₂) → Keputusan Mendaftar (Y ₂)	0,126	1,848	0,065	Tidak Terbukti
H ₆	Lingkungan Religius (X ₃) → Keputusan Mendaftar (Y ₂)	0,371	4,502	0,000	Terbukti
H ₇	Minat Pendaftaran Siswa (Y ₁) → Keputusan Mendaftar (Y ₂)	0,388	4,784	0,000	Terbukti
H ₈	Nilai-nilai Dakwah (X ₁) → Minat Pendaftaran Siswa (Y ₁) → Keputusan Mendaftar (Y ₂)	0,055	2,057	0,040	Terbukti
H ₉	Kecerdasan Spiritual Guru (X ₂) → Minat Pendaftaran Siswa (Y ₁) → Keputusan Mendaftar (Y ₂)	0,092	2,876	0,004	Terbukti
H ₁₀	Lingkungan Religius (X ₃) → Minat Pendaftaran Siswa (Y ₁) → Keputusan Mendaftar (Y ₂)	0,184	3,629	0,000	Terbukti

Sumber: Pengolahan Data SmartPLS 3.0, 2020

Pembahasan

Berdasarkan uji yang dilakukan melalui SmartPLS didapatkan hasil R-square untuk variabel intervening (Y₁) yaitu sebesar 0,516 artinya variabel eksogen (X₁, X₂, X₃) cukup kuat pengaruhnya terhadap variabel intervening (Y₁), sedangkan untuk variabel endogen (Y₂) yaitu sebesar 0,630 artinya variabel eksogen (X₁, X₂, X₃) kuat pengaruhnya terhadap variabel endogen (Y₂).

Untuk mengetahui pengaruh yang diberikan variabel eksogen (X_1 , X_2 , X_3) terhadap variabel endogen (Y_2) melalui variabel intervening (Y_1) akan diuraikan satu-persatu sebagai berikut:

1. Pengaruh nilai-nilai dakwah (X_1) terhadap minat pendaftaran siswa (Y_1). Hasil analisis diperoleh nilai original sampel sebesar 0,142 dengan $T_{Statistic}$ sebesar 2,148 > 1,960 dan P_{Values} sebesar 0,032 < 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel nilai-nilai dakwah (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pendaftaran siswa (Y_1). Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan meningkatkan pengimplementasian nilai-nilai dakwah dalam semua kegiatan di sekolah maka akan berpengaruh positif dan meningkatkan minat pendaftaran siswa di MI Al-Asy'ari Kundi. Diketahui indikator yang berperan penting dalam meningkatkan minat pendaftaran siswa yaitu pada indikator $X_{1.4}$ tentang semua aktivitas di sekolah bertujuan untuk mengajak sekaligus memberikan contoh untuk melaksanakan ketentuan ajaran Islam, dengan nilai rata-rata paling tinggi sebesar 4,239. Sehingga untuk mempertahankan dan meningkatkan minat pendaftaran siswa, semua aktivitas di sekolah harus bertujuan untuk mengajak sekaligus memberikan contoh untuk melaksanakan ketentuan ajaran Islam agar siswa dapat mengerti ketentuan-ketentuan dalam agama Islam. Diketahui juga indikator yang kurang dalam meningkatkan minat pendaftaran siswa yaitu pada indikator $X_{1.1}$ tentang guru mengajarkan kepada siswa tentang nilai-nilai kejujuran, dengan nilai rata-rata paling rendah sebesar 3,985. Sehingga untuk meningkatkan minat pendaftaran siswa perlu ditingkatkan lagi para guru untuk mengajarkan kepada siswa tentang nilai-nilai kejujuran supaya siswa mengerti akan pentingnya suatu nilai-nilai kejujuran.
2. Pengaruh kecerdasan spiritual guru (X_2) terhadap minat pendaftaran siswa (Y_1). Hasil analisis diperoleh nilai original sampel sebesar 0,236 dengan $T_{Statistic}$ sebesar 3,275 > 1,960 dan P_{Values} sebesar 0,001 < 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel kecerdasan spiritual guru (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pendaftaran (Y_1). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kecerdasan spiritual yang dimiliki oleh para guru maka akan berpengaruh positif dan meningkatkan minat pendaftaran siswa di MI Al-Asy'ari Kundi. Diketahui indikator yang berperan penting dalam meningkatkan minat pendaftaran siswa yaitu pada indikator $X_{2.4}$ tentang guru mengamalkan mengutamakan memberi daripada menerima (bersedekah) kepada siswa dengan nilai rata-rata paling tinggi sebesar 4,171. Sehingga untuk mempertahankan dan meningkatkan minat pendaftaran siswa, semua guru harus mengajarkan kepada siswa tentang mengamalkan mengutamakan memberi daripada menerima (bersedekah) agar siswa mengerti arti dari bersedekah dan juga dapat mengamalkannya. Diketahui juga indikator yang kurang dalam meningkatkan minat pendaftaran siswa yaitu pada indikator $X_{2.1}$ tentang guru selalu bersikap jujur kepada siswa, dengan nilai rata-rata paling rendah sebesar 3,820 sehingga untuk meningkatkan minat pendaftaran siswa perlu

- ditingkatkan lagi untuk selalu bersikap jujur kepada siswa oleh para guru supaya siswa mengerti tentang baiknya bersikap jujur.
3. Pengaruh lingkungan religius (X_3) terhadap minat pendaftaran siswa (Y_1) Hasil analisis diperoleh nilai original sampel sebesar 0,475 dengan $T_{Statistic}$ sebesar 7,333 > 1,960 dan P_{Values} sebesar 0,000 < 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan religius (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pendaftaran siswa (Y_1). Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan adanya lingkungan religius yang dimiliki oleh MI Al-Asy'ari Kundi akan berpengaruh positif dapat meningkatkan minat pendaftaran siswa di MI Al-Asy'ari Kundi. Diketahui indikator yang berperan penting dalam meningkatkan minat pendaftaran siswa yaitu pada indikator $X_{3.5}$ tentang adanya norma-norma Islam dalam berperilaku yang berlaku di lingkungan sekolah, dengan nilai rata-rata paling tinggi sebesar 4,134 sehingga untuk mempertahankan dan meningkatkan minat pendaftaran siswa, harus ada norma-norma Islam dalam berperilaku yang berlaku di lingkungan sekolah supaya dapat menjadikan siswa menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Diketahui juga indikator yang kurang dalam meningkatkan minat pendaftaran siswa yaitu pada indikator $X_{3.1}$ tentang lingkungan sekolah mendukung siswa untuk mempunyai keyakinan tentang rukun iman, dengan nilai rata-rata paling rendah sebesar 3,970. Sehingga untuk meningkatkan minat pendaftaran siswa sekolah perlu memperbaiki lingkungan yang mendukung siswa untuk mempunyai keyakinan tentang rukun iman supaya lebih tertanam lagi dalam hati siswa keyakinan tentang rukun iman.
 4. Pengaruh nilai-nilai dakwah (X_1) terhadap keputusan mendaftar (Y_2). Hasil analisis diperoleh nilai original sampel sebesar 0,038 dengan $T_{Statistic}$ sebesar 0,563 < 1,960 dan P_{Values} sebesar 0,574 > 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel nilai-nilai dakwah (X_1) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan mendaftar (Y_2) sehingga dapat disimpulkan bahwa jika implementasi nilai-nilai dakwah ditingkatkan maka akan berpengaruh positif tetapi tidak akan meningkatkan keputusan mendaftar, artinya terdapat faktor-faktor lain yang harus dipenuhi untuk meningkatkan pengaruhnya terhadap keputusan mendaftar di MI Al-Asy'ari Kundi.
 5. Pengaruh kecerdasan spiritual guru (X_2) terhadap keputusan mendaftar (Y_2) Hasil analisis diperoleh nilai original sampel sebesar 0,126 dengan $T_{Statistic}$ sebesar 1,848 < 1,960 dan P_{Values} sebesar 0,065 > 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel kecerdasan spiritual guru (X_2) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan mendaftar (Y_2) sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila para guru meningkatkan kualitas kecerdasan spiritual dalam mengajar tidak berpengaruh terhadap keputusan mendaftar, artinya terdapat faktor-faktor lain yang harus dipenuhi untuk meningkatkan pengaruhnya terhadap keputusan mendaftar di MI Al-Asy'ari Kundi.
 6. Pengaruh lingkungan religius (X_3) terhadap keputusan mendaftar (Y_2). Hasil analisis diperoleh nilai original sampel sebesar 0,371 dengan

$T_{Statistic}$ sebesar 4,502 > 1,960 dan P_{Values} sebesar 0,000 < 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan religius (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mendaftar (Y_2). Sehingga dapat disimpulkan bahwa jika lingkungan religius semakin ditingkatkan maka akan berpengaruh positif dan dapat meningkatkan keputusan mendaftar siswa di MI Al-Asy'ari Kundi. Diketahui indikator yang berperan penting dalam meningkatkan keputusan mendaftar yaitu pada indikator $X_{3.5}$ tentang adanya norma-norma Islam dalam berperilaku yang berlaku di lingkungan sekolah, dengan nilai rata-rata paling tinggi sebesar 4,134. Sehingga untuk mempertahankan dan meningkatkan keputusan mendaftar, harus ada norma-norma Islam dalam berperilaku yang berlaku di lingkungan sekolah supaya dapat menjadikan siswa menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Diketahui juga indikator yang kurang dalam meningkatkan keputusan mendaftar yaitu pada indikator $X_{3.1}$ tentang lingkungan sekolah mendukung siswa untuk mempunyai keyakinan tentang rukun iman, dengan nilai rata-rata paling rendah sebesar 3,970. Sehingga untuk meningkatkan keputusan mendaftar, sekolah perlu memperbaiki lingkungan yang mendukung siswa untuk mempunyai keyakinan tentang rukun iman supaya lebih tertanam lagi dalam hati siswa keyakinan tentang rukun iman.

7. Pengaruh minat pendaftaran siswa (Y_1) terhadap keputusan mendaftar (Y_2) Hasil analisis diperoleh nilai original sampel sebesar 0,388 dengan $T_{Statistic}$ sebesar 4,784 > 1,960 dan P_{Values} sebesar 0,000 < 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel minat pendaftaran siswa (Y_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mendaftar (Y_2). Sehingga dapat disimpulkan bahwa jika minat pendaftaran siswa meningkat maka akan berpengaruh positif dan meningkatkan keputusan mendaftar siswa di MI Al-Asy'ari Kundi. Diketahui indikator yang berperan penting dalam meningkatkan keputusan mendaftar yaitu pada indikator $Y_{1.1}$ tentang minat mendaftar di MI Al-Asy'ari timbul dari hati nurani dengan nilai rata-rata paling tinggi sebesar 4,216. Sehingga untuk mempertahankan dan meningkatkan keputusan mendaftar, harus ada tindakan untuk mengambil hati nurani wali murid agar timbul minat untuk mendaftar di MI Al-Asy'ari Kundi. Diketahui juga indikator yang kurang dalam meningkatkan keputusan mendaftar yaitu pada indikator $Y_{1.2}$ tentang mau mereferensikan ke orang lain tentang MI Al-Asy'ari agar ikut mendaftar dengan nilai rata-rata paling rendah sebesar 3,947. Sehingga untuk meningkatkan keputusan mendaftar, pihak sekolah perlu memiliki sebuah strategi agar wali murid mau mereferensikan ke orang lain tentang MI Al-Asy'ari agar ikut mendaftar.
8. Pengaruh nilai-nilai dakwah (X_1) terhadap keputusan mendaftar (Y_2) melalui minat pendaftaran siswa (Y_1). Hasil analisis diperoleh nilai original sampel sebesar 0,055 dengan $T_{Statistic}$ sebesar 2,057 > 1,960 dan P_{Values} sebesar 0,040 < 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel nilai-nilai dakwah (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mendaftar (Y_2) melalui minat pendaftaran siswa (Y_1). Sehingga dapat disimpulkan bahwa jika implementasi nilai-nilai dakwah ditingkatkan

maka akan berpengaruh positif dan dapat meningkatkan keputusan mendaftar, dimana dengan melalui minat pendaftaran siswa sebagai faktor yang mendongkrak meningkatnya keputusan mendaftar di MI Al-Asy'ari Kundi. Diketahui nilai-nilai dakwah secara langsung tidak dapat meningkatkan keputusan mendaftar seperti yang dikatakan pada pembahasan sebelumnya, tetapi dengan melalui minat pendaftaran siswa dapat meningkatkan keputusan mendaftar. Artinya pengaruh nilai-nilai dakwah terhadap keputusan mendaftar akan lebih kuat jika melalui minat pendaftaran siswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan keputusan mendaftar pihak sekolah perlu meningkatkan lagi implementasi nilai-nilai dakwah yang dapat menimbulkan minat pendaftaran siswa di MI Al-Asy'ari Kundi.

9. Pengaruh kecerdasan spiritual guru (X_2) terhadap keputusan mendaftar (Y_2) melalui minat pendaftaran siswa (Y_1). Hasil analisis diperoleh nilai original sampel sebesar 0,092 dengan $T_{Statistic}$ sebesar 2,876 > 1,960 dan P_{Values} sebesar 0,004 < 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel kecerdasan spiritual guru (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mendaftar (Y_2) melalui minat pendaftaran siswa (Y_1). Sehingga dapat disimpulkan bahwa jika kecerdasan spiritual ditingkatkan maka akan berpengaruh positif dan dapat meningkatkan keputusan mendaftar, dimana dengan melalui minat pendaftaran siswa sebagai faktor yang mendongkrak meningkatnya keputusan mendaftar di MI Al-Asy'ari Kundi. Diketahui kecerdasan spiritual guru secara langsung tidak dapat meningkatkan keputusan mendaftar seperti yang dikatakan pada pembahasan sebelumnya, tetapi dengan melalui minat pendaftaran siswa dapat meningkatkan keputusan mendaftar. Artinya pengaruh kecerdasan spiritual guru terhadap keputusan mendaftar akan lebih kuat jika melalui minat pendaftaran siswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan keputusan mendaftar pihak sekolah perlu meningkatkan lagi kecerdasan spiritual guru yang dapat menimbulkan minat pendaftaran siswa di MI Al-Asy'ari Kundi.
10. Pengaruh lingkungan religius (X_3) terhadap keputusan mendaftar (Y_2) melalui minat pendaftaran siswa (Y_1). Hasil analisis diperoleh nilai original sampel sebesar 0,184 dengan $T_{Statistic}$ sebesar 3,629 > 1,960 dan P_{Values} sebesar 0,000 < 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan religius (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mendaftar (Y_2) melalui minat pendaftaran siswa (Y_1). Sehingga dapat disimpulkan bahwa jika lingkungan religius ditingkatkan maka akan berpengaruh positif dan dapat meningkatkan keputusan mendaftar, dimana dengan melalui minat pendaftaran siswa sebagai faktor yang mendongkrak meningkatnya keputusan mendaftar di MI Al-Asy'ari Kundi. Diketahui lingkungan religius secara langsung dapat meningkatkan keputusan mendaftar seperti yang dikatakan pada pembahasan sebelumnya, dengan hasil analisis yang diperoleh nilai original sampel sebesar 0,371 dengan $T_{Statistic}$ sebesar 4,502 > 1,960 dan P_{Values} sebesar 0,000 < 0,05. Nilai pengaruh langsung lingkungan religius terhadap keputusan mendaftar ini mempunyai nilai yang lebih besar

dibandingkan dengan nilai pengaruh tidak langsung yang melalui minat pendaftaran siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan meningkatkan lingkungan religius maka akan meningkatkan keputusan mendaftar tanpa harus memperhatikan minat yang timbul untuk mendaftar di MI Al-Asy'ari Kundi.

Selanjutnya dari hasil uji yang dilakukan melalui SmartPLS didapatkan hasil uji pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung dan pengaruh total antara variabel eksogen (X_1 , X_2 dan X_3) terhadap variabel intervening (Y_1) dan variabel endogen (Y_2) yang akan diuraikan satu-persatu sebagai berikut:

1. Pengaruh langsung terhadap variabel intervening (Y_1) didominasi oleh variabel lingkungan religius (X_3) dengan diperoleh nilai original sample terbesar yaitu 0,475.
2. Pengaruh langsung terhadap variabel endogen (Y_2) didominasi oleh variabel lingkungan religius (X_3) dengan diperoleh nilai original sample terbesar yaitu Pengaruh tidak langsung terhadap variabel endogen (Y_2) melalui variabel intervening (Y_1) didominasi oleh variabel lingkungan religius (X_3) dengan diperoleh nilai original sample terbesar yaitu 0,184.
3. Pengaruh total terhadap variabel intervening (Y_1) didominasi oleh variabel lingkungan religius (X_3) dengan diperoleh nilai original sample terbesar yaitu 0,475.
4. Pengaruh total terhadap variabel endogen (Y_2) didominasi oleh variabel lingkungan religius (X_3) dengan diperoleh nilai original sample terbesar yaitu 0,556.
5. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel eksogen yang paling dominan dalam mempengaruhi variabel intervening dan variabel endogen adalah lingkungan religius (X_3).

PENUTUP

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan maka diperoleh responden berjumlah 134 wali murid MI Al-Asy'ari Kundi. Serta berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dan tujuan yang hendak dicapai dari penelitian, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut. Variabel nilai-nilai dakwah, variabel kecerdasan spiritual guru, dan variabel lingkungan religius berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat pendaftaran siswa. Variabel nilai-nilai dakwah dan variabel kecerdasan spiritual guru berpengaruh positif dan tidaksignifikan terhadap variabel keputusan mendaftar.

Variabel lingkungan religius berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan mendaftar. Variabel minat pendaftaran siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan mendaftar. Variabel nilai-nilai dakwah (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan mendaftar (Y_2) melalui variabel minat pendaftaran siswa. Variabel kecerdasan spiritual guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan mendaftar melalui variabel minat pendaftaran siswa. Variabel lingkungan religius berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan mendaftar melalui variabel minat pendaftaran siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Willy & Jogiyanto. 2015. Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural equation Modelling (SEM) dalam Penelitian Bisnis. Yogyakarta: Andi.
- Ancok, Suroso. 2015. Solusi Islam atas Problem-problem psikologi. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Aqib, Zainal. 2015. Pendidikan Karakter Membangun Perilaku Nilai Positif Anak Bangsa. Bandung : Yrama Widya.
- Arianto, Nur. 2014. Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah. Bandung : Alfabeta.
- Arifin, Zaenal. 2015. Evaluasi Pembelajaran. Jakarta : Direktorat Kementerian Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama.
- Arifudin. 2015. Keluarga dalam Pembentukan Akhlaq Islamiyah Kajian Dakwah Islam melalui Pendekatan Fenomenologi. Yogyakarta : Ombak.
- Assauri, Sofjan. 2014. Manajemen Pemasaran. Jakarta : Raja Grafindo.
- Azizah, N., Saraswati, M. Hariani, R. Mardikaningsih, & T. Wijayanti. 2015. Keterlibatan Pemasaran Online Untuk Meningkatkan Minat Mendaftar Mahasiswa di Perguruan Tinggi, *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 1(4), 257-270.
- Barnes, James G. 2015. *Secrets of Customer Relationship Management. Rahasia Manajemen Hubungan Pelanggan*. Yogyakarta: Andi.
- Budiyanto & D. Darmawan. 2005. Pengaruh Strategi Bauran Pemasaran terhadap Niat Pembelian Ulang Produk Sepeda Motor, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 9(3), 362-377.
- Darmawan, D. 2003. *Teori Pengambilan Keputusan*. Universitas Atmajaya, Yogyakarta.
- Darmawan, D., R. Mardikaningsih, E. A. Sinambela, S. Arifin, A.R. Putra, M. Hariani, M. Irfan, Y.R. Al Hakim, & F. Issalillah. 2020. The Quality of Human Resources, Job Performance and Employee Loyalty, *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(3), 2580-2592.
- Digdoyo, Eko. 2015. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Djati, S. Pantja & D. Darmawan. 2004. Pengaruh Kesan Kualitas Layanan, Harga dan Kepuasan mahasiswa PTS terhadap Minat Mereferensi Kampusnya, *Jurnal Widya Manajemen dan Akuntansi*, 4(2), 190-204.
- Djati, S. Pantja & D. Darmawan. 2005. Pengaruh Kinerja Karyawan terhadap Kepuasan, Kepercayaan, dan Kesetiaan Pelanggan, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 7(1), 48-59.
- Elrado, Molden. 2014. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan dan Loyalitas. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol 15(2), 1-9.
- Ernawati & D. Darmawan. 2017. Korelasi Lokasi dan Promosi dengan Keputusan Pembelian Rumah Subsidi, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7(2), 1-7.
- Ferrinadewi, E. & D. Darmawan. 2004. *Perilaku Konsumen: Analisis Model Keputusan*, Universitas Atma Jaya, Yogyakarta.
- Ghozali, I., & Latan, H. 2015. *Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2015. *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 untuk Penelitian Empiris*. Semarang : UNDIP

- Gunawan,A. 2014. Manajemen Pemasaran Analisis untuk Perancangan Strategi Pemasaran. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Gunawan, A., Yuliana, D. Darmawan, & S. Arum. 2012. Manajemen Terapan dan Bisnis, Spektrum Nusa Press, Jakarta.
- Gunawan, D. Darmawan & A. Karina. 2015. Manajemen, Teknologi, dan Bisnis, Addar Press, Jakarta.
- Habsari, Sri. 2014. Bimbingan & Konseling SMA Kelas XI. Jakarta: Grasindo.
- Handoko, V. Rudy. & D. Darmawan. 2004. Pengaruh Kinerja Wiraniaga dan Karakter Demografinya terhadap Kinerja Pasar Perusahaan, Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora, 8(1), 63-72.
- Hariani, M., D. Darmawan, & Yulianti Yuli. 2016. Motivasi Kerja dan Kepemimpinan Untuk Mengembangkan Kinerja Guru, Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia, 3(2), 67-76.
- Hasan, Ali, 2014. Marketing dan Kasus-kasus Pilihan. Yogyakarta : CAPS.
- Irfan, Mochamad & A. R. Putra. 2014. Komunikasi Interpersonal Antar Guru dan Siswa serta Pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar Siswa, Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia, 1(1), 69-76
- Ishaq, Ropingi El. 2016. Pengantar Ilmu Dakwah Studi Komprehensif Dakwah dari Teori ke Praktik. Malang : Madani.
- Iskandar, M. & D. Darmawan. 2003. Strategi Pemasaran, IntiPresindo Pustaka, Bandung
- Kadek, I. 2019. Menuai Keberhasilan Kepemimpinan Pendidikan Perspektif Kecerdasan Spiritual. Denpasar : Guna Widya.
- Karina, A., T. Baskoro K. & D. Darmawan. 2012. Pengantar Psikologi, Addar Press, Jakarta
- Keller, K.. 2015. Marketing Management 15th edition. MC. Graw-Hill : S.L.
- Khasanah, H., S. Arum, & D. Darmawan. 2010. Pengantar Manajemen Bisnis, Spektrum Nusa Press, Jakarta.
- Khasanah, H., S. Arifin, & A.R. Putra. 2016. Manajemen Pendidikan Indonesia. Rineka Cipta, Jakarta.
- Kotler, philip dan Gary Amstrong. 2014. Principle of Marketing 15th edition. New Jersey : Pearson Prentice inc.
- Kotler, Philip dan Keller. 2016. Marketing Management 15th edition. New York : Pearson Education Limited.
- Lembong, D., S. Hutomo & D. Darmawan. 2015. Komunikasi Pendidikan, IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- Malau, Harman. 2014. Manajemen Pemasaran. Bandung : CV. Alfabeta.
- Mardikaningsih, R. 2013. Pengukuran Kinerja Dosen berdasarkan Penilaian Mahasiswa, Jurnal Ilmu Sosial, 6(1), 15-26.
- Mardikaningsih, R. & E. A. Sinambela. 2016. Peranan Komunikasi Pemasaran, Citra Merek Dan Kepercayaan Merek Terhadap Kesetiaan Merek, Jurnal Ilmu Manajemen, 2(1), 33-52.
- Mardikaningsih, R. & D. Darmawan. 2020. Sistem Pengendalian Mutu, Metromedia.
- Masitoh, Dewi, D. Darmawan & E. A. Sinambela. 2017. The Effect of Service Quality and Trust on Customer Loyalty of Warung Apung Rahmawati of Mojokerto Branch, Jurnal Agrimas, 1(2), 107-114.
- Mowen, Jhon C. And Minor, M. 2014. Perilaku Konsumen. Jakarta: Erlangga.
- Najumba, J. 2013. The effectiveness of teaching and learning in primary schools. Sage Publications, Boston.

- Oetomo, Hasan. & D. Darmawan. 2003. Kajian Perbedaan Sikap Masyarakat terhadap Commercial Endorsements dan Political Endorsements, *Jurnal Ekonomi-Manajemen*, 2(2), 91-112.
- Oetomo, Hasan & D. Darmawan. 2004. Pengaruh Aspek Pendidikan, Pelatihan, Umur dan Pengalaman Kerja terhadap Perilaku Gaya Kepemimpinan, *Jurnal Ekonomi-Manajemen*, 3(2), 11-22.
- Putra, A.R. & S. Arifin. 2020. Komunikasi pemasaran, *Metromedia*, Surabaya.
- Rafieq, M. 2014. Ilmu Sosial dan Budaya Dasar. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Rahardjo. 2016. Pengembangan Wilayah Konsep dan Teori. Jakarta : Graha Ilmu.
- Santoso, Paulus Insap. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Pengembangan Hipotesis dan Pengujiannya Menggunakan SmartPLS. Yogyakarta : Andi.
- Setyawan, D. 2016. Analisis Kepemimpinan (IQ,EQ,SQ). Yogyakarta: Admedia.
- Shane, Horald. 2014. Arti Pendidikan bagi Masa Depan. Jakarta : Grasindo.
- Siagian, S. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sinambela, E.A., R. Mardikaningsih & D. Darmawan. 2014. Inovasi Pendidikan dan Profesionalisme Guru, IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- Sinambela, E. A. 2017. Pengaruh Ekuitas Merek dan Harga terhadap Keputusan Pembelian Produk Kopi Bubuk Kemasan, *Management & Accounting Research Journal*, 1(2), 44-49.
- Sinambela, E. A., R. Mardikaningsih, S. Arifin, & H. D. Ayu. 2020. Development of Self Competence and Supervision to Achieve Professionalism, *Journal of Islamic Economics Perspectives*, 1(2), 33-42.
- Sjamsi, Nurul & D. Darmawan. 2004. Peran Strategis Layanan pada Penyelenggaraan Pelayanan Publik, *Jurnal Administrasi Publik*, 1(1), 83-95.
- Slameto. 2015. Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sukayat, Tata. 2015. Ilmu Dakwah Perspektif Filsafat Mabadi 'Asyarah. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Sukmawan, Sony. 2015. Sastra Lingkungan : Sastra Lisan Jawa dalam Perspektif Ekokritik Sastra. Malang : UB Press.
- Sunarto. 2014. Manajemen Pemasaran 2. Yogyakarta: Adityamedia.
- Sutarjo, M., D. Darmawan & Yuni Indah Sari. 2007. Evaluasi Pendidikan. Spektrum Nusa Press, Jakarta.
- Ujiyanto & D. Darmawan. 2003. Rasionalitas Mahasiswa dalam Memilih Partai Politik: Studi terhadap Faktor yang Dipertimbangkan Mahasiswa Kota Surabaya dalam Memilih Partai Politik, *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora*, 7(1), 43-54.
- Wahab, Abd. dan Umiarso. 2017. Kepemimpinan pendidikan dan Kecerdasan Spiritual. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Wahyudi, I., D. Darmawan & R. Mardikaningsih. 2018. Model Pembelajaran di Sekolah, IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- Werdati, Fauchil., D. Darmawan & N. R. Solihah. 2020. The Role of Remuneration Contribution and Social Support in Organizational Life to Build Work Engagement, *Journal of Islamic Economics Perspectives*, 1(2), 20-32.
- Wilujeng. 2017. Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter. Jakarta: Erlangga.
- Zainal, Rivai. 2017. Islamic Marketing Management. Bandung : PT. Bumi Aksara.